

**Inventarisasi Makrofungi Di Kawasan Perlindungan Taman Hutan Raya
(Tahura) Ir. H. Djuanda Bandung**

RINDI MELDANIA

1187020056

ABSTRAK

Taman Hutan Raya Djuanda (Tahura) memiliki kondisi alam yang sesuai untuk pertumbuhan makrofungi. Informasi tentang jenis dan potensi makrofungi di Tahura masih terbatas. Tujuan penelitian ini untuk mengumpulkan dan mengetahui jenis makrofungi di kawasan Perlindungan Tahura. Penelitian dilakukan dua kali pengambilan sampel dimulai pada November 2021 dan Februari 2022 menggunakan metode jelajah pada 4 jalur pada bulan November hingga Februari meliputi; *Tonjong Sawah, Cibingkul, Pakar (1), Goa Belanda, Cibodas, Gunung Masigit, Seke Gede dan Pakar (2)*. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* dan analisis data secara deskriptif. Identifikasi dilakukan berdasarkan karakteristik dari morfologi berupa warna, bentuk *pileus*, lamella, stipe, cincin dan substrat. Parameter lingkungan yang diamati meliputi pH tanah, kelembapan udara, suhu dan tutupan tajuk. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh makrofungi di Tahura Kawasan Perlindungan 83 jenis, 9 Ordo, 29 Famili dan 53 genus. Makrofungi yang ditemukan terdiri dari 2 Filum yaitu Ascomycota dan Basidiomycota. Ordo yang paling banyak ditemukan ialah Agaricales dengan total 15 Famili dan 47 jenis makrofungi, Famili dengan jenis paling banyak ditemukan dari Famili Mycena yaitu 6 Jenis. Ketinggian <1000 mdpl ditemukan 23 jenis makrofungi dan ketinggian >1000 mdpl ditemukan 64 jenis makrofungi. Berdasarkan potensi makrofungi pada 8 jalur diperoleh makrofungi sebagai bahan pangan, obat, pangan dan obat, non pangan, biodegradasi dan jamur yang belum diketahui potensinya.

Kata kunci: *Ascomycota, Basidiomycota, Inventarisasi, Makrofungi dan Tahura.*